

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian, analisis dan interpretasi data, diketahui bahwa penggunaan aplikasi *Instant Messaging WhatsApp* dalam menjalani LDR pada remaja di kost Asri adalah sebagai berikut:

1. Informan LDR lebih banyak melakukan aktifitas komunikasi melalui aplikasi *Instant Messaging WhatsApp* untuk saling bertukar kabar dan pesan yang menjadi media untuk membentuk kedekatan dan juga keakraban dalam hubungan. Informan tetap berupaya untuk menjaga keintiman dan gairah hubungan dengan saling mengirimkan pesan cinta, pesan rindu, saling menggoda dan bercanda satu sama lain serta saling menyelesaikan masalah dalam hubungan yang sedang dijalani. Informan dan pasangan juga menggunakan *WhatsApp* sebagai media untuk mengirimkan foto ataupun video kepada pasangan.
2. Panggilan suara atau pun panggilan video sebagai media dengan karakteristik yang mendekati komunikasi tatap muka, menjadi media favorit pasangan untuk berkomunikasi. Panggilan video khususnya digunakan untuk melihat wajah pasangan dan dapat menumbuhkan perasaan ‘bersama’ dengan pasangan.
3. Informan menggunakan *emoticons* sebagai pengganti isyarat nonverbal yang tidak muncul melalui *WhatsApp*. *Emoticons* membuat interaksi

menjadi lebih menyenangkan dan dapat menunjukkan pesan dengan perasaan yang lebih tulus dan memiliki makna yang lebih dalam dibandingkan dengan hanya menggunakan kata-kata.

4. Menyelesaikan konflik melalui penggunaan *WhatsApp* dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas pada *WhatsApp* seperti pesan teks dan panggilan suara atau panggilan video.
5. *Intimacy* dan *passion* yang tetap dapat dilakukan dengan komunikasi melalui *WhatsApp* menciptakan kepuasan komunikasi, dan hal tersebut dapat berdampak pada kepuasan hubungan yang berpengaruh pada keputusan pasangan untuk tetap tinggal dalam hubungan. Komitmen pasangan dapat dipertahankan melalui pengelolaan komunikasi yang dilakukan informan melalui *WhatsApp*.

6.2. Saran

Berpijak dari kenyataan bahwa aplikasi *Instant Messaging WhatsApp* sangat membantu informan dalam menjalani LDR, maka penulis menawarkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para informan dan pasangan yang menjalani LDR, agar tetap menggunakan *WhatsApp* sebagai alat komunikasi yang dapat menghilangkan adanya rasa jauh, prasangka buruk ataupun perasaan terpendam yang dialami oleh informan, dengan menggunakan fasilitas seperti pesan teks dan panggilan suara atau video yang ada pada *WhatsApp* dengan dukungan *emoticons*, pesan suara, data, foto dan video dapat

memudahkan informan untuk berkomunikasi kapanpun dan dimanapun berada.

2. Untuk membantu hubungan tetap harmonis, informan disarankan agar tetap melakukan komunikasi yang sering dan saling menjaga hubungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam sikap saling percaya, adanya komitmen, tetap sabar dalam menjalaninya serta berupaya agar dapat mengatur waktu untuk komunikasi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Aaro, L.E. 1997. *Adolescent Lifestyle*. Dalam A. Baum, S. Newman J. Weinman, R. West and C. McManus (Eds)

Al-Mighwar, M. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia

Ardianto, Elvinaro, 2013. *Handbook Of Public Relation*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media (Cetakan Kedua)

Canary, D.J. & Dainton, M, 2003. *Maintaining Relationships Through Communication*. London: Lawrence Erlbaum Associates

Devito, A. Joseph, 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group

Faisal, Sanapiah, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hampton, JR. P, 2004. *The Effect Of Communication On Satisfaction In Long Distance And Proximal Relationship Of College Students*. Psychology Loyola University N.O

Hurlock, E. 2001. *Psikologi Perkembangan . Edisi 5*. Jakarta: Erlangga

Karner, L, 2001. *Belief About Partners Personal Qualities That Faciliate Intimacy.*
Journal Of Marriage And The Family

Latifah, Melly. 2008. *Karakteristik Remaja.* Available:
<http://www.childdevelopment.com>

Liliweri, Alo, 1994. *Komunikasi Verbal Dan Non Verbal.* Bandung: PT Citra Aditya
Bakti

Liliweri, Alo, 1997. *Komunikasi Antarpribadi.* Bandung: PT Citra Aditya Bakti

Moleong, L.J, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT
Remaja Rosdakarya

Sendjaja, S. Djuarsa, 1994. *Teori Komunikasi.* Jakarta: Universitas Terbuka

Suryanto, 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: CV Pustaka Setia

Wahyono, Teguh, 2006. *Etika Komputer Dan Tanggungjawab Profesional Di Bidang
Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Andi

Wiryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana

Wood, T. Julia, 2004. *Komunikasi Interpersonal dan Interaksi Sosial,* Jakarta:
Salemba Humanika

Non Publikasi:

Darus, Antonius, 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Kupang: Bahan ajar di Jurusan Komunikasi, FISIP Unwira

Darus, Antonius, 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Kupang: Bahan ajar di Jurusan Komunikasi, FISIP Unwira

Sumber Internet:

<http://www.detik.com//> (diunduh 21 September 2017, pukul 20:35 WITA)

<http://www.detik.com//> (diunduh 21 September 2017, pukul 21:35 WITA)

<http://media-online.com//> (diunduh 21 September 2017, pukul 21:00 WITA)

<http://fungsi-dan-manfaat-media-online.com//> (diunduh 21 September 2017, pukul 21:44 WITA)

<http://jurnalipi45686.pdf//> (diunduh 12 November 2017, pukul 01:44 WITA)

<http://m.detik.com//> (diunduh 23 November 2017, pukul 10:44 WITA)